

**KREATIVITAS KOMUNITAS *GONG BULEUH*
DI KOTA SUNGAI PENUH KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI**



Oleh

Pratades Dandi Rahmana
1910701015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023**

**KREATIVITAS KOMUNITAS *GONG BULEUH*
DI KOTA SUNGAI PENUH KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI**



Oleh

**Pratades Dandi Rahmana
1910701015**

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
dalam Bidang Etnomusikologi
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KREATIVITAS KOMUNITAS GONG BULEUH DI KOTA SUNGAI PENUH KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI diajukan oleh Pratades Dandi Rahmana, NIM 1910701015, Program Studi S-1 Etnomusikologi, Jurusan Etnomusikologi, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91201**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Drs. Krismus Purba, M. Hum.
NIP 196212251991031010/NIDN 0025126206

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dra. Ela Yulaeliah, M. Hum.
NIP 196602241991022001/NIDN 0024026605

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Citra Aryandari, S. Sn., M.A.
NIP 197907252006042003/NIDN 0025077901

Yogyakarta, **23 - 06 - 23**
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M. Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Mei 2023
Yang membuat pernyataan,



Pratades Dandi Rahmana
NIM 1910701015

MOTTO

Jika apa yang engkau anggap bisa

Yakinkan dan Selesaikan.

Apapun hasilnya, merupakan anugerah yang harus disyukuri



Karya ini saya persembahkan untuk:

*Diri Sendiri yang sudah mampu bertahan dan berjuang untuk menyelesaikan
Karya Tulis ini.*

*Kedua Orang Tua, yang selalu mendukung dalam hal apapun itu kepadaku, yang
orang lain tak mampu menggantikan semua hal yang telah diberikan, berkorban
untuk kesuksesan anaknya.*

Adik-adikku tersayang serta orang spesial yang selalu menemaniku.

Teman-teman anggota Komunitas Gong Buleuh.

Serta Teman-teman Seperjuanganku.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur kepada Allah SWT atas segala puji dan limpahan rahmat serta karuniaNya, sehingga dalam penulisan skripsi yang berjudul “Kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi” dapat terwujud, sebagai syarat penyelesaian studi S-1 Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sebagai makhluk yang jauh dari kata sempurna, dalam proses penyusunan penulisan ini terdapat banyak persoalan dan hambatan. Namun dengan kegigihan dan keinginan serta tak luput juga dari campur tangan segenap pihak yang mendukung dan turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tercapainya penyelesaian tugas akhir ini. Oleh sebab itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang terdalam kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir.

1. Drs. Krismus Purba, M.Hum selaku dosen Pembimbing I, yang banyak memberi masukan, waktu, arahan, dan dorongan serta kesabaran dalam menuntun pola pikir yang lebih terbuka dalam menyelesaikan segala persoalan selama proses menyelesaikan penulisan ini.
2. Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum selaku dosen Pembimbing II sekaligus sebagai dosen Wali yang banyak memberi arahan, waktu, kesabaran, keikhlasan dan tenaganya dalam membimbing demi terciptanya skripsi ini. Terimakasih sudah menjadi wali dan orang tua selama proses perkuliahan, dan selalu tabah dalam mengurus segala kesulitan dan hambatan yang dialami penulis.

3. Dr. I Nyoman Cau Arsana S.Sn., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas segala energi dan semangat dalam membantu serta membimbing penulis dalam penelitian ini.
4. Drs. Joko Tri Laksono, MA., MM. Selaku Sekretaris Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas segala arahan, petunjuk, kritik, saran dan bimbingan yang telah dilakukan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.
5. Dr. Citra Aryandari, S. Sn., MA Selaku Penguji Ahli yang telah siap sedia memberi pengetahuan, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah berbagi dan mencurahkan ilmu kepada penulis semasa menempuh pendidikan di Jurusan Etnomusikologi. Semoga bapak/ibu dosen selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan senantiasa berbagi ilmu serta kebaikan yang berguna bagi kesuksesan mahasiswanya.
7. Karyawan Jurusan Etnomusikologi yang selalu siap sedia dalam menyiapkan fasilitas demi kelancaran dalam proses pembelajaran serta para staff Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Bobby Arisandi, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh yang telah mensupport dan memberi informasi terkait objek penelitian demi kelancaran penulisan ini.

9. Semua Anggota Komunitas Gong Buleuh, Cik Diki, Prengky, Yudha, Ikhsan, Oksa, Dinda, Ramu, Ahdi, Iqbal, Eki, dan juga tim Layau lainnya yang telah membantu dan memberikan informasi terkait segala hal menyangkut objek penelitian sehingga penulisan ini terselesaikan.
10. Deria Sepdwiko, M.Sn selaku Dosen Seni Pertunjukan di Universitas PGRI Palembang dan sebagai penggerak seni terutama musik Gong Buleuh yang telah bersedia memberi informasi dan pengalaman terkait objek penelitian. Terimakasih atas penelitian terdahulunya yang menjadi dasar acuan dalam penulisan tugas Akhir ini.
11. Datuk Khaidir selaku maestro Gong Buleuh yang telah memberikan informasi dan pengalaman terkait objek penelitian. Terimakasih sudah meluangkan waktu serta memfasilitasi selama melakukan penelitian.
12. Orang tuaku yang tercinta yang selalu mengajarkan disiplin dalam menuntut ilmu, menerapkan sikap rendah hati dan bertanggung atas segala hal apapun itu, sehingga membentuk karakter dalam menjalani hidup yang lebih baik, sehingga penulis mampu menerapkan itu kedalam proses penyelesaian skripsi ini.
13. Adik-adikku Adrian Fikri Rahmana dan Dinda Putri Rahmana, senantiasa menyemangati dan menyadarkan ketika lalai dalam suatu hal, dan selalu memberi semangat.
14. Rahma Dwi Susilawati S.Pd sebagai orang spesial yang telah menemani dari awal sampai akhir selama proses penyusunan tugas akhir. Terimakasih

sudah sabar dan meluangkan waktu, pengalaman, dan tenaganya dalam membantu penyelesaian tugas akhir ini.

15. Johan Sampoerno dan Anoa Qincay Studio yang telah bekerja sama dalam hal dokumentasi selama proses penelitian.
16. Sanak saudara dan Kerabat dekat yang selalu menjadi penyemangat selama penelitian berlangsung, dan membantu baik secara moril dan materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
17. Teman-teman tim Maju Mundur Ari, Jeki, Irfan, Alken, Audika, Ardi, Nabil, Fidel, Randi, Wahyu, Asep yang selalu memberi semangat dan sebagai teman tongkrongan untuk melepas penat ketika proses penyusunan skripsi ini.
18. Teman serta sahabat Etnomusikologi angkatan 2019, yang telah bersama berproses dan berbagi pengalaman selama menempuh pendidikan di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga kesehatan dan kesuksesan menyertai kita semua. Terimakasih atas pembelajaran dan pengalaman dalam menerima segala suka duka selama ini, kita berasal dari berbagai daerah namun tetap satu tujuan.
19. Terimakasih kepada Mary Ju yang selalu memberi inspirasi dalam menciptakan ide-ide dan memberi sudut pandang baru selama penelitian berlangsung, menemani ketika jalan pikiran mulai kaku, meredakan rasa khawatir ketika berpikir, dan terimakasih atas nuansa senang yang selalu diberikan sehingga mampu menyelesaikan penulisan ini secara sistematis dan terukur.

20. Teman serta sahabat seperjuangan sewaktu SMA dimanapun berada yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, yang pernah berbagi pengalaman serta bertukar pikiran dalam berbagai ilmu pengetahuan.

Penulis dengan sepenuh hati menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Walau demikian, Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat dan memberi kontribusi bagi siapapun khususnya bidang Etnomusikologi dan umumnya bagi bidang lain sebagai acuan dalam melanjutkan penelitian berikutnya. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diperkenankan penulis dari siapapun yang membaca karya tulis ini, dan tidak lupa juga penulis menyampaikan kata maaf yang paling dalam, apabila segala lisan dan tindakan penulis yang kurang berkenan.

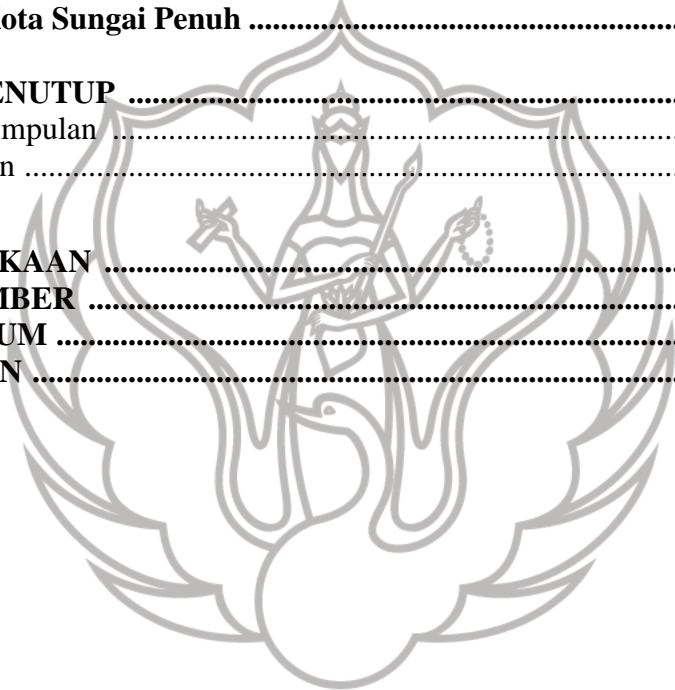
Yogyakarta, 21 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

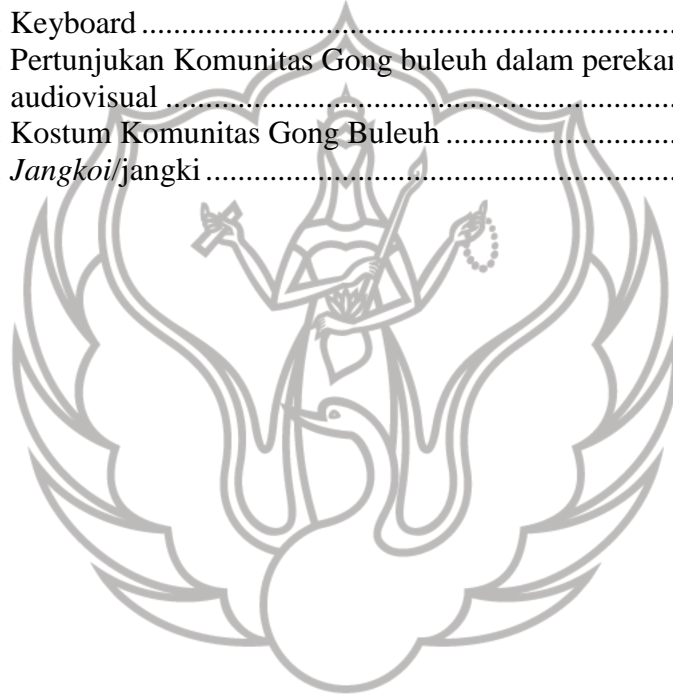
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
INTISARI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	9
1. Pendekatan	9
2. Objek Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
a. Observasi	10
b. Wawancara.....	10
c. Studi Pustaka	10
d. Dokumentasi	11
e. Analisis Data	11
G. Kerangka Penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM KOMUNITAS GONG BULEUH DAN KEBUDAYAAN DI KOTA SUNGAI PENUH.....	13
A. Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh	13
1. Asal-usul	13
2. Anggota Komunitas	16
3. Karya-karya Komunitas	17
4. Pretasi Komunitas	19
B. Kebudayaan dan Kesenian Masyarakat Kota Sungai Penuh.....	22
1. Kebudayaan.....	22
2. Kesenian	24
C. Ide Komunitas Gong Buleuh dalam Berkreativitas	29
BAB III KREATIVITAS KOMUNITAS GONG BULEUH DI KOTA SUNGAI PENUH	33
A. Karya Rajut Tale Komunitas Gong Buleuh	34
B. Penyajian Musik Karya Rajut Tale Komunitas Gong Buleuh	37

1. Aspek Musikal	38
a. Golongan <i>chordophone</i>	38
b. Golongan <i>Aerophone</i>	41
c. Golongan <i>Electrophone</i>	43
2. Analisis Teks Komposisi Rajut Tale Komunitas Gong Buleuh	47
3. Aspek Non Musikal	85
a. Waktu dan Tempat	85
b. Tata Suara	86
c. Tata Cahaya	87
d. Kostum	87
e. Pemain	88
f. Artistik/Dekorasi Panggung	89
C. Pandangan Masyarakat terhadap Kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh	90
BAB IV PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
KEPUSTAKAAN	98
NARASUMBER	100
GLOSARIUM	101
LAMPIRAN	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komunitas Gong Buleuh pada Malaka Art Festival	19
Gambar 2. Kolaborasi Komunitas dan Dinas Kebudayaan.....	21
Gambar 3. Gong Buleuh	26
Gambar 4. Pencak Silat	28
Gambar 5. Pentas Komunitas Gong buleuh dalam perekaman Audiovisual	37
Gambar 6. Instrumen Gong Buleuh	39
Gambar 7. Proses Penyelarasan Bunyi <i>Gong Buleuh</i>	41
Gambar 8. Suling	42
Gambar 9. Tanduk atau <i>Tandouk</i>	43
Gambar 10. Instrumen Bass Elektrik	44
Gambar 11. Instrumen Drum Elektrik	46
Gambar 12. Keyboard	47
Gambar 13. Pertunjukan Komunitas Gong buleuh dalam perekaman audiovisual	87
Gambar 14. Kostum Komunitas Gong Buleuh	88
Gambar 15. <i>Jangkoi/jangki</i>	99



INTISARI

Komunitas Gong Buleuh merupakan salah satu komunitas di Kota Sungai Penuh yang berupaya melestarikan dan menginovasikan kesenian tradisi kota Sungai Penuh yaitu Instrumen Gong Buleuh ke ranah yang populer. Kreativitas dari ide gagasan konsep komunitas Gong Buleuh yang dituangkan ke dalam karya komposisi berjudul Rajut Tale, diawali dengan adanya ide kreativitas dari individu anggota dan melihat fenomena sosial serta selera sajian musik yang ada di masyarakat Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan landasan teori yang berkaitan dengan objek sebagai referensi dan juga bahan bacaan. Metode yang digunakan untuk membedah kreativitas Komunitas Gong Buleuh yaitu metode penelitian kualitatif dengan deskripsi analisis melalui pendekatan etnomusikologis, menggunakan teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi, dan analisis data. Hasil dari penelitian ini yaitu kreativitas yang berupa garapan kreasi yang dimunculkan merupakan perpaduan antara musik tradisi dan musik barat. Paduan ini memberi warna baru dalam garapan musiknya dengan tidak meninggalkan idiom ketradisiannya. Dengan mengolah instrumen Gong Buleuh dan lagu/*tale* yang ada di kota Sungai Penuh, digarap dengan motif yang berasal dari berbagai jenis vokal yang dimiliki masyarakat. Hasil proses kreativitas Komunitas Gong Buleuh menimbulkan pandangan di masyarakat yang begitu besar, gagasan serta kreativitasnya dalam mengolah kesenian daerah banyak diminati dan mempengaruhi karya-karya dari grup musik lainnya, sehingga karya dari komunitas Gong Buleuh menjadi acuan dan panutan dalam berkesenian di Kota Sungai Penuh.

Kata Kunci: Komunitas Gong Buleuh, Kreativitas Karya Rajut Tale.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunitas Gong Buleuh merupakan kelompok musik yang berkembang dan mencapai kepopuleran di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Komunitas Gong Buleuh berdiri sejak tahun 2017 dan mulai populer di masyarakat kota Sungai Penuh pada tahun 2019 setelah tampil di *Malaka Art Festival* di kota Malaka, Malaysia. Komunitas ini bertujuan melestarikan alat musik tradisional serta kesenian lainnya, nama komunitas ini diambil dari nama alat musik yang mereka inovasikan yaitu *Gong Buleuh* sebagai media utama kreativitasnya. Penggunaan instrumen Gong Buleuh yang jarang dipertontonkan seolah mengubah persepsi masyarakat atas instrumen tersebut. Keberadaan alat musik Gong Buleuh mulai sulit dijumpai dan dianggap tabu oleh sebagian masyarakat, dan juga alat musik Gong Buleuh termasuk dalam salah satu prosesi ritual upacara adat.

Alat musik ini terbuat dari bambu betung yang sudah tua dan kering, berukuran kurang lebih setengah meter, memiliki dua buah dawai dan bagian bambu yang melahirkan dua warna bunyi. Warna bunyi ini diistilahkan masyarakat setempat dengan bunyi gong jantan dan bunyi gong *betino*, sedangkan cara memainkannya dipukul dengan kedua tangan.¹

Kreativitas di era modernisasi saat sekarang ini yang memungkinkan masyarakat beranjak dari tradisional ke hal modern sangat perlu, agar mampu bersaing dengan kemajuan zaman. Modern adalah sebuah zaman dimana semua

¹Deria Sepdwiko, "Keberadaan Musik Gong Buleuh pada Masyarakat Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi" dalam *Jurnal Seni Desain dan Budaya* Vol. 5 No. 1 Maret 2020, Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas PGRI Palembang, 61.

telah berubah menjadi sebuah dunia yang sekarang dengan perkembangan dan perubahan.² Hal tersebut menggerakkan hati para anak muda di Kota Sungai Penuh Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi melakukan inovasi dan berproses kreatif untuk mengembangkan kesenian lokal dengan membentuk sebuah komunitas yang mampu mencapai kepopuleran dari hasil berkekrativitas. Menurut Supriadi, Kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.³

Keunikan komunitas ini dapat menarik minat masyarakat, karena telah melakukan inovasi pada instrumen Gong Buleuh, dengan memadukan kesenian vokal tradisi dan instrumen pengiringnya seperti seruling, gambus, kolintang, bahkan instrumen modern seperti gitar, bass, keyboard, drum yang berperan sebagai pendukung alat musik ini.

Gong Buleuh sebagai kesenian tradisional memberikan makna dalam kehidupan masyarakat kota Sungai Penuh, kabupaten Kerinci dan penampilannya memiliki aturan-aturan tertentu yang tidak boleh dilanggar. Apabila dilanggar akan mendapat sanksi adat sehingga musik *Gong Buleuh* bersifat ritual dalam upacara Kenduri Sko.⁴ *Gong Buleuh* dahulunya selain sebagai pembuka acara ritual juga digunakan sebagai pengiring pencak silat dan tari tradisional *iyo-iyo* yaitu tarian

²Simanis, "14 Pengertian Modernisasi Menurut Para Ahli", <https://www.pelajaran.co.id/pengertian-modernisasi-menurut-para-ahli/>, diakses 24 Januari 2023.

³Kurnia Azizah, "Pengertian Kreativitas Menurut Para Ahli", <https://www.merdeka.com/trending/pengertian-kreativitas-menurut-para-ahli-pahami-cara-melatih-dan-mengembangkannya.html>, diakses 23 Januari 2023.

⁴Deria Sepdwiko, 60.

untuk kaum wanita dengan instrumen tunggal alat musik *Gong Buleuh* dan pola tabuhan yang monoton serta berulang-ulang tanpa adanya alat musik tambahan lainnya.

Kreativitas yang dilakukan oleh Komunitas Gong Buleuh dapat dilihat dari hasil kreativitas yang sudah dilakukan pada penyajian alat musik Gong Buleuh sudah mulai berkembang serta teratur dengan komposisi musik menyesuaikan dengan kebutuhan penyaji yang akan dimainkan. Hal baru yang dimunculkan komunitas ini juga dapat dilihat dari pola permainan *Gong Buleuh* yang dikreasikan menyesuaikan kebutuhan pertunjukan dengan memakai pola-pola yang diadopsi dari pola permainan alat musik lainnya seperti contoh dari instrumen gendang melayu, rebana, dan alat musik perkusi lainnya. Pada kesenian sekarang ini *Gong Buleuh* tidak hanya mengiringi tari tradisional *iyoyo* saja bahkan mampu mengiringi tari tradisional lainnya dan tari kreasi, lagu kerinci serta lagu populer yang ditampilkan diberbagai upacara baik hiburan atau penyambutan.

Hasil kreativitas komunitas *Gong Buleuh* ini tentu saja menimbulkan persepsi atau pandangan baru baik itu dari pemerintah, masyarakat, dan tokoh adat setempat. Memperhatikan asal mula keberadaan musik *Gong Buleuh* dalam *Kenduri Sko* menjelaskan hubungan antara religi, adat istiadat serta lingkungan hidup sebagai suatu lembaga sosial, semakin pola *Gong Buleuh* di mainkan oleh masyarakat semakin tinggi tingkat kesakralan terhadap roh nenek moyang mereka. Kedekatan roh nenek moyang selalu hadir dan merasuki dalam diri masyarakat

yang mempunyai hajad, apabila melakukan kesalahan maka masyarakat siap untuk menerima mala petaka.⁵

Kreativitas serta inovasi yang dilakukan para anak muda yang tergabung dalam Komunitas Gong Buleuh inilah yang menjadi objek yang menarik untuk diteliti dikarenakan hasil dari proses kreatif komunitas ini dengan banyaknya perubahan serta perbedaan yang dilakukan pada bentuk penyajian alat musik tradisional *Gong Buleuh*, baik dari segi makna pertunjukan yang terlepas dari konteks upacara ritual, pola permainan serta penyajian yang berkembang, instrumen pendukungnya, dan pandangan di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi?
2. Bagaimana Pandangan Masyarakat terhadap Kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui Kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
 - b. Untuk mengetahui pandangan masyarakat dari hasil kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

⁵Deria Sepdwiko, 64.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan peneliti tentang Kreativitas Komunitas Gong Buleuh dalam menginovasikan kesenian lokal.
- b. Bagi institut sebagai literatur dan masukan pengetahuan mengenai kreativitas komunitas Gong Buleuh di kota Sungai Penuh, kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
- c. Bagi mahasiswa sebagai literatur serta referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai komunitas Gong Buleuh di kota Sungai Penuh, kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
- d. Bagi masyarakat maupun pemerintah dijadikan informasi mengenai kreativitas yang dilakukan komunitas Gong Buleuh dalam upaya menginovasi serta melestarikan salah satu budaya lokal.

D. Tinjauan Pustaka

Sumber tertulis sangat penting dalam sebuah penelitian, untuk lebih mengenal objek yang akan diteliti serta dianggap memiliki keterkaitan dengan masalah yang ingin dikaji. Adapun tinjauan pustaka yang relevan dan memiliki korelasi dengan objek penelitian ini seperti buku-buku, jurnal ilmiah, dan skripsi yang beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Ayuthia Mayang Sari. Tradisi Tale dalam Kehidupan Masyarakat Kerinci dalam *Gelar Jurnal Seni Budaya*, Vol. 17 No. 1 Tahun 2019. Jurnal ini menjelaskan mengenai *Tale*/vokal tradisi Kerinci Kota Sungai Penuh, dari sejarah, pengertian, dan pelaksanaan kesenian *tale* pada masyarakat Kerinci Kota Sungai Penuh. Jurnal

ini sangat membantu dalam mengetahui dan menganalisis teks dari hasil kreativitas Komunitas Gong Buleuh yang berjudul *Rajut Tale*.

Deria Sepdwiko, Hanefi, dan Nursyirwan. Eksistensi Gong Bambu dalam Kenduhai Sko di Kota Sungai Penuh dalam Jurnal *Pengkajian dan Penciptaan Seni*. Vol. 2, No. 1 tahun 2014. Jurnal ini mengidentifikasi realitas musikal Gong Bambu dalam Kenduhai Sko, sehingga sangat cocok menjadi referensi dengan persamaan objek yaitu Gong Bambu atau *Gong Buleuh*, hanya saja penelitian yang akan dilakukan lebih kepada hasil kreatif oleh komunitas Gong Buleuh.

Deria Sepdwiko, Keberadaan Musik Gong Buleuh pada Masyarakat Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi dalam Jurnal *Seni Desain dan Budaya* Vol. 5 No. 1 Maret 2020. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan Keberadaan Musik *Gong Buleuh* Pada Masyarakat Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi, jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan metode menginterpretasikan fenomena berdasarkan isu-isu seni pada masyarakat Kota Sungai Penuh. Objek penelitian ini adalah Keberadaan Musik *Gong Buleuh* pada Masyarakat Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Adapun temuan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Keberadaan musik *Gong Buleuh* ini di tengah masyarakat, sangat berperan penting dalam upacara Kenduhai Sko⁶. Jurnal ini menjadi referensi yang tepat untuk membahas bagaimana keberadaan alat musik *Gong Buleuh* ini sebelum berkembang dan dilakukan proses kreatif oleh Komunitas *Gong Buleuh*.

Fathan Maheswara, *Grup Orkes Gambus Dian Utama di Pekon Padang Dalom, Kecamatan balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi untuk

⁶Deria Sepdwiko, 60.

menempuh derajat Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2020. Skripsi sebagai acuan dan referensi peneliti karena sama-sama membahas objek suatu grup atau komunitas. Karya tulis ini juga membedah mengenai bentuk penyajian musik dalam grup, sama halnya yang akan diteliti.

Hari Rayadi Putra, *Kreativitas Grup Sanggita di Kota Bandung Barat*. Skripsi untuk menempuh derajat Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2020. Skripsi ini menjadi acuan untuk menyusun penelitian yang akan diteliti karena memiliki kesamaan objek formil yaitu kreativitas. Karya tulis ini juga menyinggung bagaimana mengkaji pengaruh kreativitas pada grup atau komunitas yang akan diteliti.

Iskandar Zakaria, *Tambo Sakti Alam Kerinci* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984). Buku ini menjelaskan mengenai kebudayaan dan kesenian yang ada di Kerinci mencakup Kota Sungai Penuh. Buku ini sangat relevan dalam membantu memberi informasi mengenai sejarah, pengertian, dan pelaksanaan kesenian seperti vokal tradisi, alat musik, dan tarian pada zaman dahulu. Buku ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengetahui kesenian tradisi sebelum di lakukan inovasi dan kreativitas oleh Komunitas Gong Buleuh.

Nur Iswantara, *Kreativitas Sejarah, Teori & Perkembangan* (Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri, 2017). Buku ini berisi tentang pengertian kreativitas, sejarah kreativitas, paradigma kreativitas, hubungan kreativitas dan intelegensi, peranan motivasi dalam kreativitas, dan kreativitas ilmu pengetahuan penting dan

arah masa depan. Buku ini sangat relevan dengan objek yang diteliti karena penulis akan membahas tentang segala aspek kreativitas dari komunitas *Gong Buleuh*.

E. Landasan Teori

Pembahasan kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh ini dibutuhkan teori untuk mengkaji dan membedah objek. Kreativitas komunitas Gong Buleuh digunakan teori dari Besemer dan Treffinger di dalam buku yang berjudul *Kreatifitas Sejarah, Teori & Perkembangan* oleh Nur Iswantara.. Teori ini membahas seluk-beluk kreativitas yang begitu penting bagi mengembangkan kehidupan manusia yang meliputi sebagai berikut :

1. Kebaruan (*novelty*).

Suatu produk yang dibuat harus orisinil dalam arti sangat langka di antara produk yang dibuat lainnya berdasarkan pengalaman sehingga menimbulkan kejutan (*surprising*). Produk itu sejauh mana dalam kebaruan jumlah, teknik baru, bahan baru, konsep baru, produk kreatif kreatif dimasa depan.

2. Pemecahan (*resolution*).

Kriteria suatu produk yang dibuat haruslah bermakna (*valuable*), produk haruslah logis, dan berguna.

3. Keterperincian (*elaboration*) dan sintesis.

Dimensi ini merujuk pada derajat sejauh mana produk itu menggabungkan unsur-unsur yang tidak sama atau serupa menjadi keseluruhan yang canggih dan koheren.⁷

⁷Nur Iswantara, *Kreatifitas Sejarah, Teori & Perkembangan* (Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri, 2017), 50-51.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode kualitatif ini, penulis sendirilah yang menjadi instrumen atau alat untuk meneliti. Penelitian kualitatif adalah metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penulis menganggap kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi merupakan suatu fenomena. Melalui penelitian dan penelusuran ini penulis berharap dapat menemukan kreativitas dari alat musik Gong Buleuh oleh komunitas Gong Buleuh secara tepat dan memperoleh penjelasan yang bermanfaat bagi kesenian di kota Sungai Penuh.

1. Pendekatan

Untuk membahas kreativitas Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi maka pendekatan yang paling tepat adalah pendekatan etnomusikologis, karena ruang lingkup dari etnomusikologi itu sendiri yaitu seluruh musik yang ada di dunia yang ada kaitannya dengan aspek kebudayaan, maka etnomusikologi bisa didefinisikan sebagai musik dalam konteks kebudayaan.⁸

2. Objek Penelitian

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, penulis menentukan objek yaitu Komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi

⁸Alan P. Merriam, *The Antropology of Music* (Chicago: Northwestern University Press, 1980) 7.

dengan kreativitasnya dalam menginovasi alat musik *Gong Buleuh* dan kesenian lainnya serta pandangan masyarakat terhadap komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi melalui rekaman audio visual atau langsung ke lapangan, dengan mendatangi lokasi objek penelitian yakni komunitas Gong Buleuh di Kota Sungai Penuh yang menggunakan alat musik *Gong Buleuh* sebagai instrumen yang mereka inovasikan. Observasi partisipasi telah dilakukan pengamatan sejak tahun 2020 dengan meninjau pementasan komunitas Gong Buleuh melalui media sosial, dan melakukan observasi langsung untuk mencari data dengan mengikuti kegiatan latihan yang sudah terjadwal sampai kesenian itu siap untuk dipentaskan dan juga mendatangi beberapa maestro yang lebih paham mengenai *Gongbuleuh*.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memenuhi kevalidan data mengenai komunitas Gongbuleuh di Kota Sungai Penuh. Beberapa tokoh yang diwawancarai merupakan orang-orang yang tergabung pada komunitas ini seperti pembina, ketua, dan anggota komunitas, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Sungai Penuh, pelaku budaya, akademisi, pengkaji musik, maestro yang sudah paham mengenai alat musik *Gong Buleuh* dan tentu masyarakat yang telah mengetahui popularitas dari hasil kreativitas komunitas Gong Buleuh.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka berupa pengumpulan data melalui sumber tercetak seperti buku-buku, makalah yang berkaitan dengan objek penelitian, sumber tak tercetak seperti jurnal, artikel, sumber tertulis maupun laporan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek untuk dijadikan sebagai landasan dan sumber guna menyelesaikan masalah yang diajukan. Kunjungan ke perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Perpustakaan kota Sungai Penuh kabupaten Kerinci Provinsi Jambi untuk mendapatkan buku yang relevan dengan penelitian.

d. Dokumentasi

Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data wawancara dan pementasan. Hal ini dilakukan untuk memperjelas dan memudahkan dalam pengolahan data yang berupa rekaman suara, rekaman video, maupun lampiran berupa foto.

e. Analisis Data

Pendekatan secara tekstual dan kontekstual etnomusikologis digunakan dalam penelitian ini. Setelah semua data yang diperoleh dari lapangan terkumpul, akan disusun, diseleksi dan dikelompokkan sesuai pokok permasalahan, kemudian dicocokkan serta dianalisis untuk mendeskripsikan hasil penelitian sebagai laporan tulisan yang sistematis. Beberapa data yang kurang penting dalam proses penelitian akan disingkirkan, untuk mempermudah dalam mengolah data. Setelah semua tersusun secara sistematis, data tersebut dikonfirmasi ulang kepada informan yang lebih berkompeten tentang data tersebut.

G. Kerangka Penulisan

Penulisan adalah tahap terakhir setelah mendapatkan data-data di lapangan. Setelah data diolah, dianalisis, dikelompokkan, kemudian disusun ke dalam bab dan sub bab. Penyusunannya akan disesuaikan dengan permasalahan yang menjadi poin pembahasan masing-masing bab. Berikut kerangka penulisan penelitian:

BAB I: Pendahuluan yang menjelaskan tentang alasan penulis dalam menentukan objek dan topik permasalahan. Sub bab dalam bab I terdiri dari latar belakang munculnya masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kerangka penulisan.

BAB II: Bab ini adalah tinjauan umum mengenai Komunitas Gong Buleuh. Kebudayaan dan kesenian di Kota Sungai Penuh. Sejarah alat musik *Gong Buleuh* pada upacara ritual, organologi, keberadaan dan bentuk penyajian alat musik tersebut pada upacara ritual, serta ide Kreativitas Komunitas Gong Buleuh.

BAB III: Selanjutnya, dalam bab ini adalah menganalisis secara musikologis penyajian alat musik *Gong Buleuh* melalui hasil proses kreatif dari komunitas Gong Buleuh, serta pandangan masyarakat dari hasil proses kreatif komunitas ini.

BAB IV: Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.